

69371 Street
BULAWAYO CONFIRMATION

	MINISTRY OF FINANCE AND ECONOMIC DEVELOPMENT REPUBLIC OF ZIMBABWE
19 FEB 2005	
Ref. No:	1163/TS/Hd.e/2005
File No:	Rf693.71 - 10m 04
Printed By:	

**DESAIN STRUKTUR GEDUNG EMPAT LANTAI DENGAN
BALOK SILANG DAN PEMBUATAN MODEL TULANGAN**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

**TOMY HERLAMBANG
NPM : 00.02.10018**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik
Program Studi Teknik Sipil
Tahun 2004**

PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

DESAIN STRUKTUR GEDUNG EMPAT LANTAI DENGAN BALOK SILANG DAN PEMBUATAN MODEL TULANGAN

Oleh :

TOMY HERLAMBANG
NPM : 00.02.10018

telah diperiksa, disetujui dan diuji oleh Pembimbing

desember 2004
Yogyakarta, ... Agustus 2002

Pembimbing I



(Dr.Ir.Fx.Nurwadji Wibowo, M.Sc)

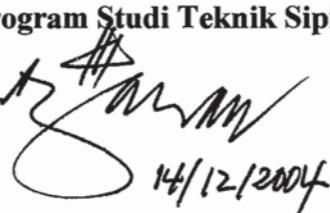
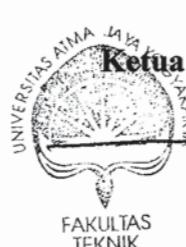
Pembimbing II



(Ir.Yoyong Arfiadi, M.Eng, Ph.D)

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi Teknik Sipil



14/12/2004

(Ir. Wirawan Sardjono P, MT.)

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

**DESAIN STRUKTUR GEDUNG EMPAT LANTAI DENGAN
BALOK SILANG DAN PEMBUATAN MODEL TULANGAN**

Oleh :

Tomy Herlambang

NPM : 00 02 10018

Telah diperiksa dan disetujui Pengaji :

KETUA : Dr. Ir. F.X. Nurwadji W., M.Sc

ANGGOTA : Ir. Justin Ali , SE., M. Eng

ANGGOTA : Ir. J. Tri Hatmoko., M. Sc

*Huruf 12/09
MHS 7/12/2009
THS 9/12/09*

*TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupNya
berkenan kepadaNya; apabila ia jatuh, tidaklah sampai
tergeletak, sebab TUHAN menopang tanganNya*

(Mazmur 37 :23-24)

KATA HANTAR

Sujud syukur penulis panjatkan kepada Yesus Kristus Sang Juru Selamat, yang oleh kasihNya segala sesuatu terjadi indah pada waktuNya, dan bukan karena kekuatan penulis melainkan oleh kebesaran kuasaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Tugas akhir ini merupakan persyaratan menyelesaikan pendidikan tinggi Strata-1 di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta. Penulis berharap melalui Tugas Akhir ini makin banyak hal-hal positif bisa didapat dan dikembangkan, khususnya dalam bidang Teknik Sipil, baik itu oleh penulis maupun pihak lain yang berminat.

Penulis menyadari banyak pribadi yang secara langsung maupun tidak langsung ikut ambil bagian dari awal penulisan hingga Tugas Akhir ini selesai, karenanya pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. A. Koesmargono, MCM,Ph.D, selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Wiryawan Sardjono P, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr.Ir.Fx. Nurwadji Wibowo, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing I yang banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Bapak Ir.Yoyong Arfiadi, M.Eng, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing II yang banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Keluargaku papa, mama, kakakku Nia, adikku Via, yang banyak memberi bantuan dan dorongan secara moril maupun material.
6. Stevanny A.Candra yang dengan kesetiaannya menemaniku dalam suka dan duka dalam penulisan tugas akhir ini serta atas kasih sayang yang telah diberikannya.
7. Teman-temanku, Monita, Rizal, Charles , Ganjar, Bowo, Markus, Adit, Wahyu, Iwan, Cahyo, Dian, Listha, tim sukses tugas akhir Jhon, Liani, Novi, rekan-rekan asisten penyelidikan tanah, beton dan baja.
8. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, November 2004

Tomy Herlambang

NPM : 00 02 10018

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA HANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	x
INTISARI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang1	
1.2 Perumusan Masalah.....	1
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Keaslian Tugas Akhir	3
1.5 Tujuan Tugas Akhir.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Dasar-Dasar Pembebanan.....	4
2.2 Balok.....	5
2.3 Kolom	5
2.4 Fondasi	6
2.5 Desain Kapasitas	6
BAB III LANDASAN TEORI	8
3.1 Ketentuan Mengenai Kekuatan	8
3.2 Beban Gempa	9
3.3 Perencanaan Tangga.....	10
3.3.1 Tulangan Lentur.....	10
3.3.2 Tulangan Susut.....	12
3.4 Perencanaan Pelat Lantai.....	13
3.5 Perencanaan Balok	14
3.5.1 Tulangan Lentur.....	15
3.5.2 Tulangan Geser	18
3.5.3 Tulangan Torsi	20
3.5.3.1 Sengkang.....	20
3.5.3.2 Tulangan Longitudinal Tambahan.....	21
3.6 Perencanaan Kolom.....	22
3.6.1 Kelangsingan Kolom	23
3.6.2 Tulangan Longitudinal.....	24
3.6.3 Tulangan Transversal	27
3.7 Hubungan Balok Kolom.....	30
3.8 Fondasi	31
3.9 Penyaluran dan Penyambungan Tulangan.....	36
BAB IV PELAKSANAAN TUGAS AKHIR	40
4.1 Estimasi Elemen Struktur	40
4.1.1 Estimasi Tebal Pelat Lantai	40

4.1.2. Estimasi Beban Rencana Tiap Lantai	42
4.1.3 Estimasi Balok Struktur	43
4.1.4 Estimasi Kolom Struktur.....	44
4.2 Hitungan Tangga	46
4.2.1 Perencanaan Dimensi Tangga.....	46
4.2.2 Pembebanan Tangga	51
4.2.3 Analisis Gaya Dalam Tangga	52
4.2.4 Penulangan Plat Tangga.....	54
4.2.5 Penulangan Plat Bordes	60
4.3 Perhitungan Plat.....	67
4.3.1 Beban Rencana Plat	67
4.3.2 Penulangan Lentur Plat.....	68
4.3.2.1 Plat Atap	68
4.3.2.2 Plat Lantai	78
4.4 Analisis Pembebanan.....	89
4.4.1 Hitungan Berat Bangunan.....	89
4.4.2 Hitungan Gaya Gempa.....	93
4.5 Hitungan Balok Struktur.....	99
4.5.1 Penulangan Lentur	99
4.5.2 Penulangan Geser.....	107
4.5.3 Penulangan Torsi	115
4.5.3.1 Penulangan Sengkang	115
4.5.3.2 Tulangan Longitudinal Tambahan.....	122
4.6 Hitungan Balok Anak dan Balok Bordes	124
4.6.1 Penulangan Lentur	125
4.6.2 Penulangan Geser.....	127
4.7 Hitungan Kolom	128
4.7.1 Penulangan Longitudinal	128
4.7.2 Penulangan Transversal	136
4.7.2.1 Tulangan Pengikat	136
4.7.2.2 Tulngan Geser.....	137
4.7.3 Sambungan Balok Kolom	141
4.8 Fondasi	145
4.8.1 Fondasi Lahan Terbatas	145
4.8.2 Fondasi Telapak Biasa	157
4.9 Hitungan Balok Sloof.....	167
4.9.1 Penulangan Lentur	167
4.9.2 Penulangan Geser.....	168
4.10 Perhitungan Daftar Bengkok Tulangan.....	172
4.10.1 Plat Lantai	172
4.10.2 Balok	173
4.10.3 Kolom	177
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	188
DAFTAR PUSTAKA.....	191
LAMPIRAN	193

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Beban Rencana Pelat Atap	67
Tabel 4. 2 Beban Rencana Pelat Lantai.....	67
Tabel 4. 3 Berat Satuan Beban Pelat	89
Tabel 4. 4 Berat Satuan Elemen Struktur	89
Tabel 4. 5 Berat Satuan Tangga	89
Tabel 4. 6 Berat Lantai Atap	90
Tabel 4. 7 Berat Lantai 3	91
Tabel 4. 8 Berat Lantai 2	91
Tabel 4. 9 Berat Lantai 1	92
Tabel 4. 10 Perbandingan massa Hasil Hitungan dengan Mass ETABS	92
Tabel 4. 11 Gaya Geser Tingkat Akibat Respon Ragam Pertama	94
Tabel 4. 12 Gaya Gempa Arah x	97
Tabel 4. 13Gaya Gempa Arah y	97
Tabel 4. 14 Eksentrisitas Rencana.....	98
Tabel 4.15 Ve Terpakai	114
Tabel 4.16 Daftar Bengkok dan Kebutuhan Tulangan.....	187

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gaya-Gaya Dalam Penampang Balok dengan Tulangan Tunggal.	11
Gambar 3.2 Gaya Dalam Penampang Balok dengan Tulangan Rangkap	16
Gambar 3.3 Tinjauan Geser 2 Arah.....	34
Gambar 3.4 Tinjauan Geser 1 Arah.....	35
Gambar 3.5 Tinjauan Momen	36
Gambar 4.1 Penampang Balok dan Pelat	41
Gambar 4.2 Ruang Tangga Lantai 1 dan 2.....	49
Gambar 4.3 Ruang Tangga Lantai Dasar	50
Gambar 4.4 Penulangan Tangga Lantai 1 dan 2	66
Gambar 4.5 Penulangan Tangga Lantai Dasar	66
Gambar 4.6 Pelat Persegi	68
Gambar 4.7 Pelat Segitiga.....	72
Gambar 4.8 Penulangan Pelat Atap.....	88
Gambar 4.9 Penulangan Pelat Lantai	88
Gambar 4.10 Diagram Gaya Geser Tingkat Akibat Spektrum arah x.....	96
Gambar 4.11 Diagram Gaya Geser Tingkat Akibat Spektrum arah y.....	96
Gambar 4.12 Penampang Balok T	107
Gambar 4.13 Gaya Geser Akibat Beban Gravitasi.....	112
Gambar 4.14 VE Akibat Mpr yang Sesuai Gempa dari Kiri	113
Gambar 4.15 VE Akibat Mpr yang Sesuai Gempa dari Kanan.....	113
Gambar 4.16 Dimensi Keliling Balok T	116
Gambar 4.17 Daerah Aoh.....	117
Gambar 4.18 Tulangan Longitudinal Tambahan	124
Gambar 4.19 Momen pada Beam-Column Joint.....	134
Gambar 4.20 Gaya yang bekerja pada Joint.....	143
Gambar 4.21 Keseimbangan Gaya pada Joint.....	144
Gambar 4.22 Fondasi Tanah Terbatas Akibat Beban Gravitasi	149
Gambar 4.23 Fondasi Tanah Terbatas Akibat Kombinasi Gempa Arah X.....	151
Gambar 4.24 Fondasi Tanah Terbatas Akibat Kombinasi Gempa Arah -X	153
Gambar 4.25 Fondasi Tengah Akibat Beban Gravitasi.....	158
Gambar 4.26 Fondasi Tengah Akibat Kombinasi Gempa Arah Y	162
Gambar 4.27 Penulangan Fondasi Lahan Terbatas	166
Gambar 4.28 Penulangan Fondasi Tengah.....	166
Gambar 4.29 Bengkok Tulangan Pelat Lantai arah Y.....	180
Gambar 4.30 Bengkok Tulangan Balok As 3.....	181
Gambar 4.31 Detail 1	182
Gambar 4.32 Bengkok Tulangan Kolom 7	183
Gambar 4.33 Detail 2	184

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Denah Arsitektur Lantai Dasar	193
LAMPIRAN 2	Denah Arsitektur Lantai 1 -3	194
LAMPIRAN 3	Denah Struktur	195
LAMPIRAN 4	Potongan Denah Struktur.....	196
LAMPIRAN 5	Penulangan Balok Induk.....	197
LAMPIRAN 6	Tulangan Lentur.....	217
LAMPIRAN 7	Momen Kapasitas Balok Induk.....	223
LAMPIRAN 8	Gaya Geser Terpakai (Ve)	228
LAMPIRAN 9	Tulangan Geser Balok Induk	234
LAMPIRAN 10	Tinjauan Kehancuran dari <i>Concrete Compression Struts</i>	240
LAMPIRAN 11	Penulangan Sengkang Torsi.....	241
LAMPIRAN 12	Kebutuhan Tulangan Longitudinal Torsi.....	242
LAMPIRAN 13	Tulangan Torsi Longitudinal Terpasang.....	243
LAMPIRAN 14	Perencanaan Tulangan Kolom	244
LAMPIRAN 15	Hitungan Bressler Load Contour Method	246
LAMPIRAN 16	Hitungan Bressler Resprocal Load Method.....	247
LAMPIRAN 17	Pemeriksaan syarat $\Sigma M_e \geq \Sigma 6/5.M_g$	248
LAMPIRAN 18	Perencanaan Tulangan Pengikat Kolom	256
LAMPIRAN 19	Hitungan Gaya Geser Terpakai Kolom (Vc)	258
LAMPIRAN 20	Tulangan Geser Kolom.....	260
LAMPIRAN 21	Perencanaan Tulangan Transversal Joint.....	262
LAMPIRAN 22	Tinjauan Kekuatan Geser Joint.....	264
LAMPIRAN 23	Diagram Interaksi Kolom 400/400 8D19	272
LAMPIRAN 24	Diagram Interaksi Kolom 400/400 12 D25	273
LAMPIRAN 25	Diagram Interaksi Kolom 550/550 12D19	274
LAMPIRAN 26	Diagram Interaksi Kolom 550/550 12D25	275
LAMPIRAN 27	Diagram Interaksi Kolom 550/550 16D25	276
LAMPIRAN 28	Input Tangga	277
LAMPIRAN 29	Input ETABS	279
LAMPIRAN 30	Output Tangga	286
LAMPIRAN 31	Output Dinamik	287
LAMPIRAN 32	Ouput Gaya Makimum Minimum Balok.....	289
LAMPIRAN 33	Ouput Ve Balok	332
LAMPIRAN 34	Output Perencanaan Balok Anak	382
LAMPIRAN 35	Output Gaya Maksimum Kolom.....	384
LAMPIRAN 36	Output Kolom Akibat Beban Gravitasi	408
LAMPIRAN 37	Output Kolom Akibat Kombinasi Gempa	410
LAMPIRAN 38	Gambar Output	417
LAMPIRAN 39	Data Tanah	418

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

- a = tinggi blok ekivalen daerah desak beton
A = beban atap
Ac = luas penampang beton yang menahan penyaluran geser
Ach = luas penampang komponen struktur dari sisi luar ke sisi luar tulangan transversal
Acp = luas yang dibatasi oleh keliling luar penampang beton
Ag = luas bruto penampang
Aj = luas penampang efektif di dalam suatu hubungan balok kolom
Al = luas total tulangan longitudinal yang memikul puntir
Aoh = luas daerah yang dibatasi oleh garis pusat tulangan sengkang torsi terluar
As = luas tulangan tarik
As' = luas tulangan tekan
Ash = luas penampang total tulangan transversal dalam rentang spasi s dan tegak lurus terhadap dimensi hc
At = luas satu kaki sengkang tertutup yang menahan puntir dalam daerah sejarak s
Av = luas tulangan geser dalam daerah sejarak s
b = lebar muka tekan komponen struktur
bo = keliling dari penampang kritis
bt = lebar bagian penampang yang dibatasi oleh sengkang tertutup yang menahan puntir
bw = lebar badan
c = jarak dari serat tekan terluar ke garis netral
C1 = faktor respon gempa
Cc = gaya tekan beton
Cs = gaya tekan tulangan baja tekan
d = jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tarik
D = beban mati
d' = jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tarik
db = diameter nominal batang tulangan
E = beban gempa
Ec = modulus elastisitas beton
fc' = kuat tekan beton
fs = tegangan tulangan baja tarik
fs' = tegangan tulangan baja tekan
fy = kuat leleh tulangan baja
fyh = kuat leleh tulangan transversal
fyl = kuat leleh tulangan torsi longitudinal

f_yv	= kuat leleh tulangan sengkang torsi
h	= tebal total komponen struktur
hc	= dimensi penampang inti kolom diukur dari sumbu ke sumbu tulangan pengekang
I	= faktor keutamaan gedung
I	= momen Incrsia penampang
k	= faktor panjang efektif komponen struktur tekan
K_{tr}	= indeks tulangan transversal
L	= beban hidup
M_e	= momen pada muka join, yang berhubungan dengan kuat lentur nominal kolom yang merangka pada join tersebut
M_g	= momen pada muka join, yang berhubungan dengan kuat lentur nominal balok yang merangka pada join tersebut
M_n	= momen nominal
M_{pr}	= momen sehubungan dengan kuat lentur maksimum didasarkan pada tegangan tarik $1,25.f_y$
M_u	= momen ultimit
n	= jumlah tingkat
pcp	= keliling luar penampang beton
ph	= keliling dari garis pusat tulangan sengkang torsi terluar
R	= faktor reduksi gempa
s	= spasi tulangan geser atau puntir dalam arah pararel dengan tulangan longitudinal
s_x	= spasi longitudinal tulangan transversal
T_1	= waktu getar alami fundamental
T_n	= kuat momen puntir nominal
T_s	= gaya tarik tulangan baja tarik
T_u	= momen puntir terfaktor pada penampang
V_1	= gaya geser dasar nominal respons ragam pertama
V_c	= kuat geser nominal yang disumbangkan beton
V_e	= gaya geser rencana
V_n	= tegangan geser nominal
V_s	= kuat geser nominal yang disumbangkan tulangan geser
V_u	= gaya geser terfaktor pada penampang
W_t	= berat total bangunan
α	= rasio kekauan lentur penampang balok terhadap kekauan lentur pelat
α	= faktor lokasi tulangan
α_m	= nilai rata-rata α
β	= rasio bentang bersih dalam arah memanjang terhadap arah memendek dari pelat dua arah

β	= faktor <i>coating</i>
β	= rasio antara sisi panjang terhadap sisi pendek fondasi telapak
δ	= rasio As' dengan As
Φ	= faktor reduksi kekuatan
γ	= faktor ukuran tulangan
λ	= faktor beton agregat ringan
λ_c	= panjang komponen struktur tekan pada sistem rangka yang diukur dari sumbu ke sumbu joint
λ_d	= panjang penyaluran
λ_{db}	= panjang penyaluran dasar
λ_{dh}	= panjang penyaluran kait standar
λ_{hb}	= panjang penyaluran dasar dari kait
λ_n	= panjang bentang bersih
ρ	= rasio tulangan tarik
ρ'	= rasio tulangan tekan
ρ_g	= rasio luas tulangan total terhadap luas penampang kolom
ζ	= koefisien pengali dari jumlah tingkat struktur gedung yang membatasi waktu getar alami fundamental struktur gedung

INTISARI

DESAIN STRUKTUR GEDUNG EMPAT LANTAI DENGAN BALOK SILANG DAN PEMBUATAN MODEL TULANGAN, Tomy Herlambang, No. Mhs : 10018, PPS Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Desain struktur gedung tidak hanya menuntut kemampuan untuk menghitung, tetapi pemahaman kondisi nyata di lapangan juga diperlukan. Tugas akhir ini menyajikan perancangan struktur gedung yang bukan sekedar mencakup hitungan struktur tetapi juga membuat model tulangan hasil perencanaan. Dalam tugas akhir ini diuraikan perencanaan struktur gedung menggunakan peraturan baru, yang diharapkan dapat memberi gambaran yang lengkap bagaimana merencanakan ketahanan struktur gedung menggunakan peraturan tersebut.

Gedung yang dirancang mengambil contoh dari *Seismic Design of Concrete Structures* (CEB, 1987, halaman 136) berupa bangunan toko empat lantai, hanya saja dalam tugas akhir ini ditambahkan balok silang sebagai elemen struktural. Permasalahan yang diambil adalah perancangan struktur atas dan bawah, hitungan kebutuhan tulangan, dan membuat model tulangan.

Sebagai acuan perencanaan, tugas akhir ini telah menggunakan peraturan baru RSNI 2002 Tata Cara Perencanaan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung dan SNI 03-1726-2002 Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Bangunan Gedung. Analis struktur menggunakan ETABS versi 8, dan struktur gedung dimodelkan sebagai *open frame* tiga dimensi.

Dari hasil perancangan didapatkan, balok induk lantai 1 sampai 3 dengan dimensi lebar dan tinggi balok adalah 300 mm dan 500 mm, pada umumnya digunakan tulangan atas 4D19 dan tulangan bawah 2D19. Jumlah tulangan secara umum ini sama dengan jenis struktur yang sama tanpa menggunakan balok silang. Hal ini menunjukkan balok silang tidak memberi kontribusi positif yang besar dari aspek jumlah tulangan hasil perencanaan. Balok silang juga kurang berperan untuk mengurangi tingkat fleksibilitas struktur, mengingat dimensi-dimensi kolom hasil perencanaan masih relatif besar guna memenuhi syarat fleksibilitas struktur sesuai peraturan gempa baru, yang cenderung memberi batasan yang sangat ketat.

Kata kunci : Perancangan, peraturan baru, balok silang, model.